

**KESIAPAN GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBERLAKUAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN KIMIA
(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ABD AZIZ

NIM : 98454035

JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2004



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp: 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor:IN/I/DT/PP.01/504/2004

Skripsi dengan judul: Kesiapan Guru Dan Siswa Terhadap Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ABD AZIZ

NIM. : 98454035

Telah di munaqosyahkan pada:

Hari : ; Sabtu

Tanggal : 28 Februari 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua sidang

Sekretaris Sidang

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si.

Khamidinal, S.Si.

NIP. : 150 219 153

NIP. : 150 301 492

Pembimbing Skripsi

Hanawasti, M.Pd.

NIP: 150 270 153

Penguji I

Penguji II

Drs. Sedyo Santosa, SS.M.Pd.

Susi Yunita Prabawati M.Si.

NIP. : 150 249 226

NIP. : 150 293 686

Yogyakarta, 10 April 2004

IAIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.

NIP. : 150 037 930

Drs. Sedyo Santoso,S.Sos.M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Abd Aziz
Lamp : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Abd Aziz
N I M : 98454035
Judul : Kesiapan Guru dan Siswa Terhadap Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III)

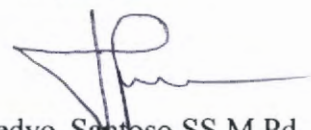
Saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah disempurnakan dan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian rekomendasai ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 April 2004

Konsultan



Drs.Sedyo Santoso,SS.M.Pd..
NIP: 150 249 226

Dra. Hanawasti, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Abd Aziz

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara :

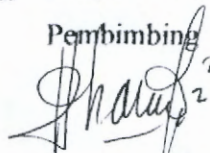
Nama : Abd Aziz
N I M : 98454035
Judul : Kesiapan Guru dan Siswa Terhadap Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Kimia (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan. Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2004

Pembimbing


Dra. Hanawasti, M.Pd.
N I P: 150 270 153

MOTTO

....مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا

مَعًا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.....

(الحدِيث)

“Barangsiapa menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka ia harus memiliki ilmunya ; barangsiapa menghendaki (kebahagiaan) di akhirat , ia harus memiliki ilmunya dan siapapun yang ingin meraih keduanya maka ia harus memiliki ilmunya”¹

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (39) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يَرَى (40) ثُمَّ يُجْزَى

الْجَزَاءَ الْوَاقِئِ (41) (القرآن : النجم)

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu tidak akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”²

¹ Achmad Baiquni, 1997 , *Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*, Jakarta : Dana Bhakti Primayasa, hal. 3

² Ali Sumanto A'kindhi, 1997 , *Bekerja Sebagai Inadah*, Solo : Aneka, hal 40

PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Skripsi ini kupersembahkan dengan
cinta dan rasa syukur terdalam kepada

almamaterku Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KESIAPAN GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBERLAKUAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN KIMIA

(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III)

Oleh

ABD. AZIZ

NIM: 9845 4035

Pembimbing: Hanawasti, M.Pd.

ABSTRAK

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui Tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia, maksudnya adalah tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia untuk menerapkan konsep kurikulum berbasis kompetensi kimia ditinjau dari aspek kompetensi pribadi, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi antisipatif terhadap perubahan zaman serta tingkat pengetahuan terhadap KBK, dan (2) tingkat kesiapan siswa, maksudnya adalah tingkat kesiapan siswa dalam mempersiapkan diri dan menjalani proses belajar mengajar khususnya bidang studi kimia dengan melihat aspek psikologis melalui penguasaan materi, minat dan motivasi belajar kimia.

Populasi penelitian ini adalah guru kimia dan siswa kelas I MAN Yogyakarta III dengan jumlah siswa 174 . Sebagai sampel diambil dua kelas dari enam kelas yaitu kelas IA 28 siswa dan kelas ID 30 siswa. Data dikumpulkan dengan angket minat dan motivasi belajar kimia dan test prestasi belajar kimia. Sedangkan untuk guru menggunakan angket kompetensi..Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan ke dalam kolom kesiapan guru dan siswa sesuai dengan skor yang didapat ke dalam rentangan prosentase tingkat kesiapannya. Berdasarkan hasil analisis di dapatkan tingkat kesiapan guru adalah 67,5 %adalah siap. Sedangkan tingkat kesiapan siswa dilihat dari data minat dan motivasi belajarnya rata-rata 72,5% adalah siap dan di lihat dari prestasi belajarnya adalah rata-rata 52,5% adalah kurang siap.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan guru adalah siap. Sedangkan tingkat kesiapan siswa dilihat dari minat dan motivasi belajar adalah siap, sedangkan dari prestasi belajar kimianya adalah kurang siap.

Bertolak dari korelasi antara minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar kimia didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan kecuali untuk satu kelas saja. Maka perlu digali dan di kembangkan faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar kimia.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا. الصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala karunia-Nya, sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan. Bukan tanpa kendala tugas ini bisa selesai, akan tetapi berkat keteguhan hati dan bimbingan dari berbagai pihak, hal tersebut bisa teratasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta staff.
2. Ibu Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M. Si. selaku ketua Jurusan Tadris.
3. Bapak Drs. Sedyo Santoso, S.S., M.Pd. selaku Dosen Penaschat Akademik.
4. Ibu Dra. Hanawasti, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibuku tercinta serta seluruh kakak dan adikku yang tak bosan untuk terus memberikan motivasi kepada penulis.
6. Segenap civitas akademika IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Kepala MAN Yogyakarta III beserta staf, yang telah ikut membantu memperlancar penyusunan skripsi ini.
8. Teman temanku Tadris MIPA '98 yang selalu memberikan dorongan dan tempat berbagi cerita dalam penulisan skripsi ini
9. Pengurus Takmir Masjid Alkariim beserta teman-temanku di Pogung lor.
10. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan ini juga, ijinakan penulis berbangga hati karena mempunyai kedua orang tua dan kakak-kakak yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doanya. Terimakasih kepada saudara dan sahabat-sahabatku yang selalu membantu memberikan dorongan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas bantuan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas, penulis berdoa semoga keikhlasan mereka diterima sebagai catatan amal kebaikan. Penulis berharap skripsi ini mendapat ridlo-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya Rabbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Desember 2003

Penulis



Abd Aziz

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
BAB II : Kerangka Teori	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Profesi Guru.....	12
2.Tugas dan Peranan Guru.....	13
3 Kompetensi Guru.....	14

4 Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran	
kimia	17
a. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	17
b. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi.....	20
5. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Proses Belajar	
Mengajar	28
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III : Metodologi Penelitian	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian....	34
1. Teknik Pengumpulan data.....	34
2. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data	42
1. Untuk Guru.....	42
2. Untuk Siswa.....	43
BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan	46
A . deskripsi Data.....	46
B. Pengujian Prasyarat Analisis	48
C. Pembahasan	50

BAB V : Kesimpulan Dan Saran.....	57
A . Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
Daftar Pustaka	60
Lampiran – Lampiran	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Tabel kisi-kisi tiap kompetensi guru dalam butir butir kuesioner obyektif.....	36
Tabel II : Tabel II kisi-kisi angket minat dan motivasi siswa belajar kimia.....	37
Tabel III : Tabel Persebaran butir angket minat dan motivasi belajar kimia siswa kelas I.....	38
Tabel IV : Tabel kisi-kisi soal prestasi belajar kimia siswa kelas I.....	39
Tabel V : Tabel kolom kesiapan guru dan predikatnya.....	43
Tabel VI : Tabel tingkat kesiapan siswa	45
Tabel VII : Tabel skor sampel kuisisioner kompetensi guru	47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas soal tes prestasi belajar kimia siswa.....	64
Lampiran 2. Reliabilitas soal tes prestasi belajar kimia siswa.....	65
Lampiran 3. Skor nilai prestasi siswa.....	66
Lampiran 4. Skor prestasi rata-rata.....	68
Lampiran 5. Soal prestasi belajar belajar kimia siswa.....	69
Lampiran 6. Kunci jawaban.....	73
Lampiran 7. Reliabilitas angket minat dan motivasi belajar kimia siswa...	74
Lampiran 8. Skor angket minat dan motivasi siswa.....	76
Lampiran 9. Skor angket guru.....	79
Lampiran 10. Angket minat dan motivasi belajar kimia siswa	80
Lampiran 11. Angket kompetensi guru kimia.....	85
Lampiran 12. Angket wawasan dan pengetahuan guru terhadap KBK.....	90
Lampiran 13. Tabel nilai-nilai r Product Moment.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan adalah sesuatu yang mutlak. Bahkan tidak ada sesuatupun yang abadi didunia ini, semuanya akan mengalami perubahan. Hanya ada satu yang abadi yaitu perubahan itu sendiri. Begitulah kata Aristoteles filosof Yunani. Demikian juga halnya dengan dunia pendidikan, berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh siap tidaknya insan pendidikan / outputnya dalam menyongsong perubahan. Perubahan merupakan satu kata yang menakutkan bagi sebagian orang, namun bisa jadi merupakan sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh sebagian yang lain.

Dunia pendidikan memerlukan usaha yang optimal untuk dapat menghasilkan peserta didik yang siap untuk menyongsong perubahan zaman. Hal itu menuntut adanya sejumlah perubahan mendasar dalam pendidikan, sebab kalau tidak maka bisa jadi bangsa Indonesia akan semakin tertinggal.¹

Melihat makin besar dan kompleksnya masalah pendidikan sekarang apalagi masa yang akan datang, disamping terbatasnya anggaran dan kemampuan SDM kita maka tindakan inovasi atau pembaharuan sangatlah penting untuk segera dilakukan, termasuk didalamnya adalah perubahan kurikulum. Tujuan utama perubahan kurikulum adalah untuk meningkatkan sumber-sumber tenaga,

¹ Hasballah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1990, hlm. 190

uang, sarana dan prasarana termasuk struktur dan prosedur organisasi.² Jadi keseluruhan sistem yang berhubungan dengan pendidikan perlu ditingkatkan agar semua tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Tujuan yang direncanakan mengharuskan adanya perincian yang jelas tentang sasaran dan hasil-hasil yang ingin dicapai, sedapat mungkin untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diadakan inovasi.³

Konsep dasar inovasi yang menuntut adanya perubahan jelas tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam sebagaimana dalam Surat *Arra'du* ayat 11 yang berbunyi;

...إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَهُمْ حَتَّىٰ يَغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

Artinya “*Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri*”. Berdasarkan dalil diatas maka dunia pendidikan yang akan melakukan perubahan ditingkat apapun hendaknya mencermati beberapa hal yang menurut Hasballah menuntut adanya inovasi, yaitu;⁴

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ini tidak dapat dipungkiri telah mempengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan termasuk juga kebudayaan bangsa Indonesia. Sedangkan sistem pendidikan yang ada belum mampu untuk mengikuti dan mengendalikan kemajuan-kemajuan tersebut.

² Hasballah. Op cit Hlm 191

³ Hasballah Op.Cit. hlm 189

⁴ Depag RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Jakarta; 1989, hlm 370

2. Pertambahan penduduk, pertumbuhan penduduk Indonesia pada kisaran 220 juta jiwa, sedikitnya telah mengakibatkan meningkatnya kesadaran dan animomasyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih layak.
3. Menurunnya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang dirasakan makin menurun, yang belum mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sejumlah perubahan, sebab bila tidak demikian, jelas akan berakibat fatal dan akan terus ketinggalan.
4. Kurang adanya relevansi antara pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang sedang membangun.

B. Identifikasi masalah

Skala paling tinggi dalam kurikulum adalah kurikulum nasional, dimana dalam hal ini yang berwenang adalah Departemen Pendidikan Nasional yang sedang menggalakkan pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kurikulum ini akan berpengaruh pada sistem pendidikan dan sistem sosial negara. Melalui kurikulum ini diupayakan terbentuknya kepribadian bangsa sesuai dengan yang diidealisasikan. Kemudian untuk kurikulum setingkat dibawah kurikulum nasional adalah kurikulum lembaga/ institusi, kemudian tingkat yang paling bawah adalah kurikulum bidang studi.⁵

Madrasah setingkat SMU yang sedang melakukan perubahan salah-satunya adalah Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Madrasah ini ditunjuk oleh

⁵ Das Salirawati: *Kajian Kurikulum Kimia SMU*, Diktat Kuliah, Yogyakarta; Fakultas MIPA UNY, 2001. hlm.31

Departemen Agama RI sebagai “*MAN Model*” di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai model maka beberapa usaha terus dilakukan guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah direncanakan oleh madrasah, salah satunya adalah dengan melakukan perubahan kurikulum.

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III terdiri atas keterpaduan beberapa aspek kurikulum yang meliputi Kurikulum Departemen Agama, Kurikulum Nasional, Kurikulum Keterampilan, kurikulum Prasmanan yang semuanya diharapkan selaras dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Siswa sebagai subjek dan objek dari perubahan kurikulum khususnya untuk mata pelajaran kimia tidak dapat hanya dijadikan sebagai objek percobaan tanpa persiapan yang cukup mengenai perubahan yang akan dihadapi. Perubahan yang tiba-tiba biasanya akan direspon negatif misalnya dengan antipati atau cenderung mengabaikan. Hal tersebut tidak perlu terjadi apabila pihak madrasah sebelumnya telah melakukan sosialisasi dan persiapan yang cukup sehingga mampu meyakinkan manfaat yang akan didapatkan nanti. Dengan ketepatan menggunakan metode yang di gunakan dengan kebutuhannya, maka akan dapat menimbulkan minat belajar siswa dan memotivasi siswa untuk giat belajar. Sehingga apabila motivasi dan minat belajar siswa telah tertanam dengan kokoh maka prestasi belajar kimia akan tercapai.⁶

⁶ Isna Rahmawati, *Hubungan Antara Minat Belajar Kimia Dan Pengetahuan Awal Kimia Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II Semester 3 MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Skripsi, hal. 24

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang terorganisir, satu dengan lainnya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan, siswa, guru, bahan, metoda dan situasi.

Keseluruhan proses pembelajaran guru merupakan pemegang peranan yang penting yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada guru tidaklah ringan dan mudah, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki syarat serta kualifikasi tertentu. Guru selalu berusaha untuk meningkatkan kualifikasi agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik serta memberikan hasil yang meyakinkan.⁷

Penguasaan terhadap materi mutlak diperlukan oleh guru. Materi pembelajaran yang akan diajarkan hendaknya telah dipersiapkan secara sistematis beserta tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya guru harus memilih metoda pembelajaran yang paling efektif untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Karena itu diperlukan keahlian untuk dapat memilih dan melaksanakan cara mengajar yang terbaik agar pengetahuan tersebut dapat diberikan dengan baik, dan siswa juga dapat menerima dengan baik pula⁸. Pentingnya pemilihan metode pengajaran ini karena metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa⁹

⁷ Tabrani, 1989, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Jaya, hal 167.

⁸ Soekarwati, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, Jakarta, 1995.

⁹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, Jakarta 1988.

Guru sebagai pelaksana langsung dari kurikulum berbasis kompetensi dilapangan dituntut untuk melakukan persiapan sebelum melakukan proses pengajaran. Tidak mungkin dilakukan suatu kegiatan tanpa adanya kesiapan dari pelaksan kegiatan tersebut. Suharsimi Arikunto memberikan arti bahwa kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang memiliki kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan untuk berbuat sesuatu.¹⁰

Pemerintah, dalam hal ini menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” pada tanggal 2 mei 2002. hal ini merupakan momentum yang paling tepat dalam rangka pasar bebas dilingkungan ASEAN, seperti AFTA (*Asean Free Trade Area*), dan AFLA (*Asean Free Labour Area*), maupun kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC). Dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Ibarat nelayan di “lautan lepas” yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki “kompas” sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarahinya. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak linier antara pendidikan dengan lapangan kerja atau “*one to one relationship*”, karena apa yang terjadi dalam lapangan kerja sulit didikuti oleh dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan. Menganggapi hal tersebut pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). Kultur yang demikian harus dikembangkan dalam pembangunan manusia, karena pada

¹⁰ Suharsimi, A. *Kesiapan Lulusan Sekolah Pendidikan Guru Dalam Mengajar Matematika dan IPA di SD*, Desertasi FPS IKIP Jakarta: 1983.

akhirnya aspek kultural dari kehidupan manusia lebih penting dari pertumbuhan ekonomi.¹¹

Berkaitan dengan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi (*Competency Based Curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman dan reformasi yang sedang bergulir, guna menjawab tantangan arus globalisasi, kontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur dan adaptif terhadap perubahan. Dalam hal ini, kurikulum berbasis kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai macam persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna.

Pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi yang rencananya akan diberlakukan mulai tahun ajaran 2004/2005 perlu persiapan yang matang. Hal ini disebabkan karena pada kurikulum berbasis kompetensi hanya ditentukan kompetensi dasar yang diinginkan, materi pokok serta indikator pencapaian hasil belajar sebagai tolok ukur keberhasilan dan bahan acuan pembuatan penilaian hasil belajar siswa, sedangkan uraian materi, metode dan strategi pembelajaran ditentukan oleh guru.

Kurikulum ini dirasa perlu karena melihat beberapa kekurangan terhadap kurikulum yang ada sebelumnya. Diantaranya adalah bahwa materi pelajaran

¹¹ Dr.E Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 111m.vi (Kata Pengantar), 2002.

dianggap terlalu sulit karena kurang relevan dengan tingkat perkembangan berfikir siswa, kurang bermakna karena kurang terkait dengan aplikasi kehidupan sehari-hari siswa. Masalah yang lain adalah tentang kurikulum yang tidak memperhatikan karakteristik dan perbedaan individual peserta didik, sehingga seluruh peserta didik diperlakukan sama. Beberapa hal tersebut menjadi dasar pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mendasarkan pada psikologi behavioristik yang sangat menekankan dan mempertimbangkan perbedaan serta karakteristik peserta didik. Lima perbedaan peserta didik yang perlu diperhatikan dalam KBK, yaitu perbedaan tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik, kebutuhan, dan perkembangan kognitif.¹²

Beberapa karakteristik siswa sebagian telah diterapkan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta III, contohnya adalah dengan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kecerdasannya dengan membuat kelas yang berbeda bagi siswa yang cerdas dan kurang cerdas, membuka dua program khusus yaitu : Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM) untuk siswa yang lebih berminat untuk terjun ke dunia kerja, dan Program Pengembangan Potensi Akademik (P3A), untuk mereka yang akan melanjutkan studi sehingga diharapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tantangan masa depan. Mewajibkan siswa untuk mengambil satu kegiatan intra kurikuler (olah raga) yang dikenal dengan kurikulum prasmanan dengan mendatangkan pelatih ahli dari luar, yang diharapkan menjadi olahragawan profesional dimasa depan, dan masih banyak lagi kebijakan yang diambil oleh pihak madrasah yang bila ditarik garis merah sedikit banyak sudah

¹² E Mulyasa, M.Pd, *Ibid*, hlm. 31

mencerminkan sebagian dari tuntutan yang ada dalam kurikulum berbasis kompetensi. Melihat hal-hal di atas peneliti mempunyai asumsi bahwa madrasah tersebut telah memiliki kesiapan dalam pemberlakuan KBK nanti.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar permasalahan yang diteliti tidak meluas ke hal-hal yang tidak perlu maka peneliti melakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia, maksudnya adalah tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia untuk menerapkan konsep kurikulum berbasis kompetensi kimia ditinjau dari aspek kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi antisipatif terhadap perubahan zaman serta tingkat pengetahuan terhadap KBK
2. Tingkat kesiapan siswa, yang dimaksudkan adalah tingkat kesiapan siswa untuk mengantisipasi dan menjalani proses belajar mengajar khususnya bidang studi kimia dengan melihat aspek psikologis melalui penguasaan materi, minat dan motivasi belajar kimia, kaitannya dengan kurikulum berbasis kompetensi.

3. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III tahun pelajaran 2003/2004
4. Kurikulum berbasis kompetensi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah Kurikulum 2004

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia untuk menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dilihat dari aspek kompetensi pribadi, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi antisipatif terhadap perubahan zaman serta tingkat pengetahuan guru terhadap KBK.
2. Bagaimana tingkat kesiapan siswa (penguasaan materi, minat dan motivasi Belajar) kimia siswa kelas I Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III tahun pelajaran 2003/2004.

E. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan guru mata pelajaran kimia dalam menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, khususnya kompetensi pribadi, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi

antisipatif terhadap perubahan zaman serta tingkat pengetahuan guru terhadap KBK.

2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran kimia, kaitannya terhadap pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi, yang dilihat dari penguasaan materi pelajaran, minat dan motivasi belajar kimia.

F. Kegunaan Penelitian.

1. Untuk kepala madrasah / bidang kesiswaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan pembenahan sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif menyangkut kesiapan siswa dan guru mata pelajaran kimia.
2. Untuk guru mata pelajaran kimia dan lainnya, mengetahui tingkat pengetahuan dan harapan guru terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi
3. Untuk para guru dan insan pendidikan, mengetahui usaha-usaha yang perlu / dapat dilakukan dalam penerapan konsep kurikulum berbasis kompetensi.
4. Untuk penulis dan pemerhati pendidikan, mengetahui tingkat kesiapan guru dan siswa dalam pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran kimia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diatas, penelitian tentang tingkat kesiapan guru dan siswa terhadap pemberlakuan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran kimia (studi kasus di Madrasah aliyah negeri Yogyakarta II) tahun pelajaran 2003/2004, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan guru Mata pelajaran kimia untuk melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran kimia adalah siap . Hal tersebut ditunjukkan dengan prosentase tingkat kesiapan prosentase rata-rata sebesar 67,5% adalah siap.
2. Tingkat kesiapan Siswa kelas I untuk melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama didasarkan atas minat dan motivasi belajar kimia dengan prosentase skor rata-rata sebesar 72,5 % adalah siap. Sedangkan kelompok kedua yang berdasarkan prestasi belajar kimia yang dilakukan dengan menggunakan test dengan prosentase skor rata rata sebesar 52,5 % adalah kurang siap.

B. Saran.

Berdasarkan penelitian ini dapat diberikan saran kepada:

1. Guru kimia.
 - a. Hendaknya mendorong siswa untuk menyalurkan minat belajar kimia dengan kegiatan yang nyata.
 - b. Hendaknya mengaplikasikan hasil-hasil penelitian atau pelatihan kedalam proses pembelajaran secara optimal.
 - c. Lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk optimalisasi proses pembelajaran kimia.
2. Siswa.
 - a) Membiasakan diri dengan mengerjakan soal-soal latihan baik yang diberikan oleh guru maupun dari sumber belajar yang lain.
 - b) Hendaknya mau mempelajari materi terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran kimia.
 - c) Hendaknya mengupayakan agar memiliki kebiasaan yang positif dalam mempelajari kimia.
3. Pihak sekolah
 - a) Sedapat mungkin membatasi jumlah siswa dalam kelas agar tercipta suasana yang kondusif untuk belajar.
 - b) Mengupayakan terbentuknya Team Teaching dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan

semua siswa dapat memperhatikan potensinya. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pengajaran dimana dalam satu kelas ditangani tidak hanya dengan satu guru, tetapi merupakan suatu *team* yang saling membantu.

- c) Mempertahankan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar baik untuk siswa maupun lingkungan.

4. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak fakultas dan dosen untuk dapat menyiapkan calon guru kimia yang memiliki kompetensi yang memadai sehingga dapat digunakan langsung oleh dunia pendidikan yang membutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baiquni, 1997 *Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*, Jakarta : Dana Bhakti Primayasa.
- Ali Sumanto Alkindhi, 1997, *Bekerja Sebagai Ibadah*, Solo : Aneka.
- Azyumardi Azra, 1997, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta, Logos.
- Brunner, J.S, 1960, *The Process of Educational*, New York: Vintage Books.
- Das Salirawati, 2001, *Kajian kurikulum Kimia SMU*, fakultas MIPA UNY, Yogyakarta.
- Depag RI, 1989, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Jakarta.
- Depag RI, 1997, *Pedoman Dasar Pelaksanaan Madrasah Aliyah Model*, Jakarta, Binbaga Islam.
- Depdiknas, 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Diah pratiwi, 2001, berjudul "*Survai Terhadap Guru-guru Kimia di Kota Yogyakarta tahun 2001 Tentang Kompetensi Yang Diharapkan Dimiliki Oleh Calon Guru Kimia SMU*" Skripsi, FMIPA IKIP Yogyakarta.
- Dreikurs, Cassel dan Jhonson dari Raka Joni , 1980, *Pengelolaan Kelas*.
- Djoko Iswadji dan Djaelani, 1995 Penelitian, berjudul "*Tingkat Kesiapan Mahasiswa Baru FMIPA IKIP Yogyakarta angkatan Tahun 1994/1995 Untuk Mengikuti Matakuliah Kalkulus II*" F MIPA IKIP Yogyakarta.
- E. Mulyasa, M.Pd, 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Etty Kartikawati, 1999, *Profesi Keguruan*, Jakarta; Depdikbud.
- Hasballah, 1990 , *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta; Rajawali Press.

- Isna Rahmawati, *Hubungan Antara Minat Belajar Kimia Dan Pengetahuan Awal Kimia Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II semester 3 MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Skripsi.
- Kuswanti, 2002, *Survei Terhadap Guru-guru Kimia MAN di DIY tahun 2002 Tentang kompetensi yang diHarapkan dimiliki oleh calon guru kimia MAN*, FIP UNY Yogyakarta; Skripsi.
- Moh Anshor dan Nurtain, 1993, *Pengembangan dan inovasi kurikulum*, Jakarta; Depdikbud.
- Nasution S., 1989, *Teknologi Pendidikan*, Bandung; Penerbit Jemmars.
- Nursisto, 2003, *Optimalisasi Profesionalisme Guru dalam mendukung Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Makalah ilmiah, Yogyakarta.
- Oemar Hamalik, 1991, *Psikologi Belajar dan mengajar*, Bandung; Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik, 1991, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi* Bandung ; Mandar maju.
- Piet.A.Sahertian, 1994. *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta : Pustaka Jaya.
- Puskur, balitbang Depdiknas. 1993, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta.
- Pramurtadi S., 1990, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan tinggi*, Bandung, FMIPA IKIP Bandung.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, 1999, *Profesi Keguruan*, Jakarta; Depdikbud.
- Soekardjo, 1987, *Pengaruh Metode Ceramah, Diskusi dan Mandiri dalam Pengajaran Kimia Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Kimia Siswa siswa SMU (Desertasi)*, Yogyakarta; IKIP Yogyakarta.
- Soekarwati, 1995, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Slameto, 1988, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Subandiyah, 1993, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, FIP IKIP Yogyakarta.

- Suharsimi, A., 1983, *Kesiapan Lulusan Sekolah Pendidikan Guru Dalam Mengajar Matematika dan IPA di SD*, Desertasi FPS IKIP Jakarta.
- Suharsimimi Arikunto., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, Jakarta; Rineka Cipta.
- Sukirman, 1985, *Identifikasi Kesalahan-kesalahan Yang Diperbuat Siswa Kelas III SMP pada setiap Aspek penguasaan bahan pelajaran Matematika* (Thesis), Malang ; FPS IKIP Malang.
- Sutrisno Hadi , 1987 *Metodologi Research*, Yogyakarta; Yasbit. Fak. Psikologi UGM.
- Tabrani, 1989, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta; Pustaka Jaya.
- The Liang Gie, 1988 *Kemajuan Studi*, Yogyakarta; Pusat Kemajuan Studi.
- Tresna Sastrawijaya: *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Jakarta; Depdikbud.
- Tisna Amidjaja. 1980, *Pola Pembaharuan tenaga Kependidikan di Indonesia*, Jakarta; Dirjendikti.
- Winarno Surakhmad, 1985, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung; Penerbit Tarsida.

A decorative geometric pattern consisting of interlocking lines forming a square with a central diamond shape, rendered in a light beige color.

LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item Analysis

Point Biserial - Ver 2003

This Program is Licensed to Magic 2000 Solver - Telp.523858

Title :

Abdul Aziz/IAIN/Tes Kimia

Item	Mean Correct	Prop. Correct	root p/q	Point Biser.	Decision
1	18.40	0.19	0.49	0.627	valid
2	11.86	0.27	0.61	-0.261	not valid
3	13.00	0.08	0.29	-0.038	not valid
4	13.30	0.88	2.77	-0.142	not valid
5	14.33	0.69	1.50	0.328	valid
6	17.25	0.15	0.43	0.419	valid
7	16.00	0.23	0.55	0.359	valid
8	13.31	0.50	1.00	-0.050	not valid
9	81.00	0.04	0.20	3.538	valid
10	16.17	0.23	0.55	0.383	valid
11	16.78	0.35	0.73	0.625	valid
12	16.62	0.31	0.67	0.546	valid
13	0.00	1.00	0.00	0.000	not valid
14	15.54	0.50	1.00	0.534	valid
15	15.64	0.42	0.86	0.479	valid
16	12.00	0.04	0.20	-0.079	not valid
17	14.26	0.88	2.77	0.552	valid
18	13.86	0.27	0.61	0.057	not valid
19	12.33	0.23	0.55	-0.167	not valid
20	14.63	0.73	1.65	0.489	valid
21	13.38	0.92	3.46	-0.113	not valid
22	21.00	0.12	0.36	0.710	valid
23	14.50	0.62	1.26	0.332	valid
24	16.29	0.27	0.61	0.443	valid
25	14.04	0.92	3.46	0.492	valid
26	14.63	0.73	1.65	0.489	valid
27	14.13	0.88	2.77	0.458	valid
28	21.00	0.04	0.20	0.393	valid
29	14.35	0.77	1.83	0.407	valid
30	20.00	0.12	0.36	0.615	valid
Reliability KR - 20 : 0.8088 number of valid : 21					

Reliability

Kimia Test

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM.1	12.4259	4.2491	-.1769	-.2177
ITEM.2	12.4074	4.5101	-.3149	-.1428
ITEM.3	12.4259	3.8340	.0663	-.3534
ITEM.4	11.8148	4.1537	-.1148	-.2551
ITEM.5	12.0000	3.8113	.0401	-.3464
ITEM.6	12.4630	4.0646	-.0628	-.2803
ITEM.7	12.3519	3.9682	-.0335	-.2969
ITEM.8	12.3333	4.2264	-.1697	-.2137
ITEM.9	12.6481	4.1191	.0000	-.3015
ITEM.10	12.3519	4.1946	-.1525	-.2250
ITEM.11	12.3148	3.2764	.3578	-.5739
ITEM.12	12.2593	3.8938	-.0086	-.3145
ITEM.13	11.6667	4.0377	-.1150	-.3237
ITEM.14	12.2407	3.3938	.2623	-.5123
ITEM.15	12.2222	3.9119	-.0212	-.3064
ITEM.16	12.6111	4.0912	-.0109	-.3015
ITEM.17	11.9630	3.8099	.0489	.3503
ITEM.18	12.3889	4.0157	-.0520	-.2855
ITEM.19	12.3519	4.1946	-.1525	-.2250
ITEM.20	11.9815	3.9430	-.0266	-.3018
ITEM.21	11.9259	4.1454	-.1253	-.2420
ITEM.22	12.5370	4.1778	-.1229	-.2578
ITEM.23	12.0185	3.9808	-.0510	-.2862
ITEM.24	12.5556	4.0629	-.0249	-.2982
ITEM.25	11.7037	3.9860	.0863	-.3323
ITEM.26	12.0556	4.0535	-.0903	-.2603
ITEM.27	12.0000	4.0755	-.0969	-.2568
ITEM.28	12.3148	4.1066	-.1109	-.2485
ITEM.29	11.9630	4.1873	-.1501	-.2254
ITEM.30	12.5000	4.1792	-.1287	-.2504

Reliability Coefficients

N of Cases = 54.0

N of Items = 30

Alpha = .8012

Skor nilai prestasi

case	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jmlh	Skor	prosentase	
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,33	33
2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0,24	24
3	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0,48	48
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
5	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10	0,48	48
6	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10	0,48	48
7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0,48	48
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0,38	38
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,43	43
10	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0,48	48
11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,33	33
12	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	13	0,62	62
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
15	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	0,43	43
16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,33	33
17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,33	33
18	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
21	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0,48	48
22	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,33	33
23	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12	0,57	57
24	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0,48	48
25	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0,52	52
26	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0,38	38
27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	16	0,76	76

●26 10,8
Skor rata-rata
total

Skor nilai prestasi

case	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	jumlah	Skor	prosentase
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	0,29	29
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	14	0,67	67
3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9	0,43	43
4	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0,33	33
5	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	12	0,57	57
6	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10	0,48	48
7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	7	0,33	33
8	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	13	0,62	62
9	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	10	0,48	48
11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	14	0,67	67
12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	7	0,33	33
13	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	0,29	29
14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	13	0,62	62
15	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	0,57	57
16	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	10	0,48	48
17	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	0,43	43
18	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11	0,52	52
19	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	0,29	29
20	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	0,38	38
21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	0,24	24
22	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	8	0,38	38
23	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	0,57	57
24	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	8	0,38	38
25	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	0,57	57
26	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	0,71	71
27	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0,19	19
28	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	7	0,33	33
29	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	14	0,67	67
30	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	6	0,29	29
total																						13,4		
Skor rata-rata																						0,45		

Skor prestasi rata rata

case	Skor prestasi rata rata																					juml	juml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
4	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14		
5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14		
6	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11		
7	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14		
8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16		
9	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14		
10	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14		
11	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14		
12	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13		
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16		
14	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14		
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18		
16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14		
17	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	13		
18	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11		
19	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14		
20	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15		
21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14		
22	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		
23	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15		
24	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8		
25	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12		
26	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10		
27																							
28																							
29																							
30																							
	total																					355	

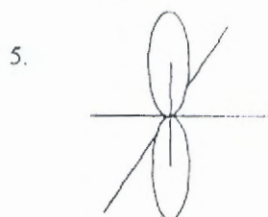
total 285
 Skor rata-rata 0,53
 355
 640

Soal Prestasi belajar kimia Kelas I

Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah tersedia

- Gabungan zat-zat yang dapat dipisahkan secara fisis dinamakan....
 - Campuran
 - Senyawa
 - Unsur
 - Partikel
 - zat tunggal
- Tanda atom untuk timah dan tembaga adalah...
 - Ti dan Te
 - Ti dan Tg
 - Sn dan Te
 - Sn dan Cu
 - Sn dan Tg
- Unsur-unsur berikut termasuk logam, *kecuali*....
 - natrium
 - kalsium
 - Kalium
 - karbon
 - emas
- Unsur-unsur berikut termasuk non-logam, *kecuali*...
 - helium
 - hidrogen
 - air raksa
 - belerang
 - iodin
- Hubungan ilmu kimia dengan ilmu lainnya, *kecuali*...
 - bidang kedokteran, dalam pembuatan obat
 - bidang hukum, untuk mengungkap kasus kejahatan
 - bidang biologi, untuk mempelajari reaksi di dalam tubuh makhluk hidup
 - bidang tehnik, untuk pembuatan racun serangga
 - bidang pertanian, dalam penggunaan pupuk
- Atom $^{103}_{45}\text{X}$ mempunyai proton, neutron, dan elektron berurut-turut adalah...
 - 103; 58; 45
 - 45; 58; 45
 - 58; 45; 45
 - 45; 45; 103
 - 45; 103; 58

7. Beberapa gambar model atom



model atom Rutherford adalah....

- A. 1
B. 2
C. 3
D. 4
E. 5

8. Diketahui dua buah unsur $^{65}_{35}\text{X}$. Jumlah proton dan elektron unsur-unsur tersebut adalah...

- A. 30, 35
B. 20, 35
C. 30, 30
D. 35, 30
E. 35, 35

9. Jumlah proton dan neutron unsur $^{80}_{35}\text{Br}$ adalah....

- A. 35, 30
B. 35, 45
C. 35, 40
D. 45, 35
E. 45, 45

10. Unsur X mempunyai nomor atom 24 dan nomor massa 52, jumlah elektron, proton dan neutron berturut-turut adalah...

- A. 24, 28, dan 24
B. 28, 24, dan 24
C. 24, 24, dan 28
D. 24, 24, dan 52
E. 24, 52, dan 52

11. Beberapa pasangan unsur:

1. $^{14}_6\text{C}$, $^{13}_6\text{C}$
2. $^{14}_6\text{N}$, $^{14}_7\text{N}$
3. $^{16}_8\text{O}$, $^{18}_8\text{O}$
D. $^{40}_{19}\text{K}$, $^{40}_{18}\text{K}$
E. $^{14}_7\text{N}$, $^{16}_8\text{O}$

yang merupakan pasangan isotop adalah...

- A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4
E. 4 dan 5

12. Elektron valensi suatu unsur yang mempunyai nomor atom 20 dan nomor massa 40 adalah..

- A. 1
B. 2
C. 3
D. 4
E. 5

13. Unsur-unsur dalam sistem periodik panjang disusun berdasarkan

- A. Kenaikan massa atom relatif
B. kenaikan nomor atomnya
C. kenaikan nomor massa
D. bertambahnya neutron
E. bertambahnya jari-jari atom

14. Unsur Y dengan nomor atom 17, dalam sistem periodik terdapat dalam pada

- A. golongan IA, periode 7
B. golongan VIIA, periode 1
C. golongan VIIA, periode 3
D. golongan IIIA, periode 3
E. golongan IA, periode 3

15. Suatu unsur mempunyai nomor atom 12, nama khusus golongan unsur tersebut adalah

16. Berikut ini adalah bagan sistem periodik unsur.

1							2	
3	4		5	6	7	8	9	10
11	12		13	14	15	16	17	18
19								

Kedudukan unsur dalam sistem periodik yang mempunyai nomor atom 18, terdapat pada periode dan golongan...

- A. Periode 3, golongan VIII A
 B. Periode 3, golongan VIIA
 C. Periode 3, golongan VII A
 D. Periode 3, golongan VI A
 E. Periode 3, golongan V A

17. Berikut adalah data energi ionisasi pertama (dalam kkal/mol)

K = 96,3	P = 133
L = 208	Q = 199
M = 241	R = 131
N = 280	S = 169

Besarnya energi ionisasi unsur-unsur dari kiri ke kanan dalam satu Periode...

- A. P-Q-R-S-K-L-M-N
 B. K-L-M-N-P-Q-R-S
 C. K-P-L-Q-M-R-S-N
 D. M-R-Q-P-L-K-S-N
 E. K-R-P-S-Q-L-M-N

18. Unsur P, Q, R, dan S nomor atomnya berturut-turut 3, 11, 19, dan 37 terletak dalam satu golongan. Urut-urutan unsur berdasarkan kenaikan jari-jari atom adalah...

- A. P, Q, R, dan S
 B. Q, R, S dan P
 C. R, S, Q dan P
 D. S, P, Q, dan R
 E. S, R, Q, dan P

19. Data energi ionisasi 3 unsur adalah sebagai berikut:

Nama unsur	K	L	M
Energi ionisasi	1.255	1.000	1.520

Maka urutan yang benar berdasarkan letak unsur tersebut dalam satu periode adalah...

- A. K, L, M
 B. L, K, M
 C. L, M, K
 D. M, K, L
 E. M, L, K

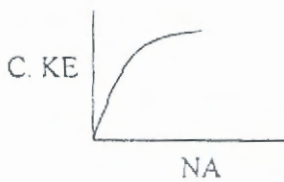
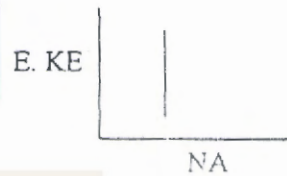
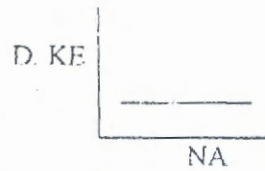
20. Harga keelektronegatifan beberapa unsur:

Nama unsur	V	X	Y	Z
Keelektronegatifan	4,0	2,5	3,0	2,8

Urutan unsur-unsur tersebut dalam satu golongan adalah..

- A. V, X, Y, Z
 B. X, Y, V, Z
 C. X, Z, V, Y
 D. Z, V, X, Y
 E. V, Y, Z, X

21. Grafik yang menggambarkan keelektronegatifan unsur-unsur dalam satu periode dari kir ke kanan adalah (NA = Nomor atom, KE = Keelektronegatifan)



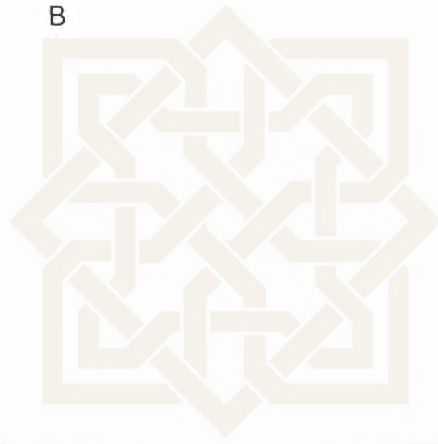
Selesai

Terima kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUNCI JAWABAN SOAL

1	A	12	B
2	D	13	B
3	D	14	C
4	C	15	B
5	D	16	A
6	B	17	E
7	B	18	A
8	E	19	D
9	B	20	E
10	C	21	B
11	B		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reliability

Angket Kimia

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM1	128.6429	179.4233	-.1659	.8838
ITEM2	128.9286	171.0317	.2103	.8747
ITEM3	128.4643	170.7765	.1854	.8756
ITEM4	128.2500	181.2315	-.4107	.8809
ITEM5	129.0357	182.9987	-.5401	.8823
ITEM6	127.7857	170.9894	.2832	.8732
ITEM7	128.7500	167.8981	.2067	.8773
ITEM8	127.3929	171.8770	.3379	.8729
ITEM9	129.4643	173.9616	.1018	.8757
ITEM10	128.0357	157.8876	.7149	.8643
ITEM11	128.4643	160.5542	.7109	.8653
ITEM12	128.0000	166.2222	.5092	.8696
ITEM13	129.2500	169.3796	.3155	.8728
ITEM14	128.2143	169.3598	.4507	.8712
ITEM15	128.1071	165.8770	.3536	.8724
ITEM16	128.3929	168.6918	.3443	.8723
ITEM17	128.5000	168.7037	.3550	.8721
ITEM18	127.8571	166.8677	.5647	.8694
ITEM19	128.5000	167.0741	.5949	.8693
ITEM20	128.1071	170.4696	.3441	.8725
ITEM21	128.7500	169.8241	.3183	.8727
ITEM22	128.6786	171.9299	.1964	.8746
ITEM23	128.3214	166.8929	.4992	.8700
ITEM24	128.1786	165.7817	.5967	.8687
ITEM25	128.2500	166.3426	.6369	.8687
ITEM26	128.7500	168.7130	.2119	.8762
ITEM27	127.4286	170.6984	.3576	.8724
ITEM28	127.6429	171.2751	.3335	.8727
ITEM29	128.4286	161.3651	.4881	.8693
ITEM30	128.3929	172.7659	.0964	.8776
ITEM31	128.5000	166.5556	.7293	.8684
ITEM32	129.1071	176.7659	-.0669	.8812
ITEM33	128.0714	161.0317	.6191	.8667
ITEM34	128.7143	167.7672	.3707	.8718
ITEM35	128.6429	165.0529	.5858	.8685
ITEM36	128.1786	160.9669	.7653	.8650
ITEM37	128.9643	167.3690	.3747	.8717
ITEM38	127.7500	169.4537	.4848	.8711
ITEM39	127.8929	169.2844	.3403	.8724
ITEM40	128.0714	159.7725	.6769	.8655
ITEM41	127.3929	172.9140	.2475	.8738

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM42	127.4286	170.9947	.3967	.8722
ITEM43	128.0000	162.2963	.7338	.8659
ITEM44	127.7143	174.5820	.0594	.8764
ITEM45	128.0000	169.4815	.3586	.8721
ITEM46	128.0357	167.2950	.4634	.8705

Reliability Coefficients

N of Cases = 28.0

N of Items = 46

Alpha = .8748



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Skor Angket

case	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	Skor prosentase		
1	2	3	2	4	1	4	3	3	1	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	1	86	0,65	65	
2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	93	0,7	70		
3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	105	0,8	80		
4	3	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	100	0,76	76		
5	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	117	0,89	89			
6	3	4	3	2	2	4	4	1	3	2	4	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	3	4	3	2	1	1	1	2	3	1	77	0,58	58		
7	3	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	100	0,76	76	
8	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	94	0,71	71		
9	4	2	3	1	3	2	4	4	4	3	3	1	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	4	3	1	4	2	4	1	97	0,73	73		
10	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	117	0,89	89		
11	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	116	0,88	88		
12	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	100	0,76	76		
13	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	105	0,8	80	
14	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	113	0,86	86		
15	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	94	0,71	71		
16	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	2	4	1	4	4	3	4	105	0,8	80		
17	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	106	0,8	80	
18	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	88	0,67	67	
19	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	2	3	1	4	4	3	3	84	0,64	64		
20	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	97	0,73	73		
21	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	105	0,8	80		
22	3	4	2	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	106	0,8	80			
23	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	88	0,67	67		
24	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	115	0,87	87		
25	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	93	0,7	70		
26	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	106	0,8	80		
27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	109	0,83	83		
28	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	98	0,74	74		
29	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	108	0,82	82		
30	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	107	0,81	81			
																																			jumlah	22,9		
																																				skor rata-rata	0,76	

Skor Kimia Angket

case	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Juml	Skor prosentase	
1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	81	0,6	60
2	4	4	3	2	1	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	3	2	96	0,71	71
3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	79	0,58	58
4	4	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	81	0,6	60
5	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	2	2	1	4	3	4	2	4	3	3	95	0,7	70	
6	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	114	0,84	84	
7	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	99	0,73	73		
8	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	99	0,73	73	
9	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	115	0,85	85	
10	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	102	0,75	75	
11	4	3	2	3	1	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	106	0,78	78	
12	4	4	2	4	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	105	0,77	77	
13	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	98	0,72	72		
14	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	121	0,89	89	
15	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	113	0,83	83	
16	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	114	0,84	84	
17	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	111	0,82	82	
18	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	116	0,85	85	
19	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	4	3	3	85	0,63	63	
20	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	97	0,71	71		
21	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	82	0,6	60		
22	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	90	0,66	66		
23	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	115	0,85	85		
24	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	102	0,75	75		
25	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	93	0,68	68		
26	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	102	0,75	75		
27	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	0,85	85		
29	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	92	0,68	68		

2819

Skor rata-rata 0,74

Skor Kimia Angket

case	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Juml	Skor prosentase		
1	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	102	0,77	77	
2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	103	0,78	78	
3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	88	0,67	67
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	0,83	83	
5	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	109	0,83	83	
6	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	95	0,72	72	
7	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	92	0,7	70	
8	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116	0,88	88	
9	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	104	0,79	79	
10	3	4	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	4	4	4	3	99	0,75	75	
11	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	99	0,75	75	
12	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	4	2	2	3	83	0,63	63	
13	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	104	0,79	79	
14	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	104	0,79	79		
15	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	104	0,79	79		
16	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	90	0,68	68	
17	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	1	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	79	0,6	60	
18	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	83	0,63	63	
19	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	95	0,72	72	
20	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113	0,86	86	
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	109	0,83	83		
22	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	100	0,76	76	
23	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	4	2	2	3	85	0,64	64	
24	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	74	0,56	56	
25	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	104	0,79	79	
26	3	4	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	96	0,73	73	
27	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	95	0,72	72	
28	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	88	0,67	67	
																												total	20,6								
																												skor rata-rata	0,74								

Data angket kompetensi guru

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45
 2 3 3 4 4 3 3 2 3 4 3 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 2 1 1 4 4 3 3 4 2 2 3 3 2 2 2 2 3 3 1 3 4 1 1
 4 4 3 3 3 3 3 2 4 2 2 4 3 3 2 3 2 3 3 0 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 2 2 1 3 2 3 2 2 2 2 3 2 3 2 3 2 2

46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 61,9 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90
 4 3 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 4 2 2 1 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 1 3 3 4 2 2 3 3 3 4 2 3 3 4 2 3 3 2 4
 3 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 4 3 4 2 2 2 2 4 4 3 3 2 3 2 4 2 2 3 2 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3

91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 Jumlah skor
 3 3 4 3 4 2 3 4 3 3 4 2 3 2 43 277 0,65
 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 40 297 0,7
 1,4

Total 1,35
 rata-rata 0,67.5



Petunjuk pengisian.

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Pilihlah satu jawaban/ pernyataan yang saudara anggap paling sesuai / cocok dengan keadaan saudara, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang telah tersedia.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai saudara.

Butir Angket Minat dan Motivasi Belajar Kimia siswa,

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

1. Saya berharap / berusaha agar pelajaran kimia mendapatkan nilai

A. 5 atau 6	C. 7 atau 8
B. 6 sampai 7	D. 8 atau 9
2. Jika ada soal kimia atau pekerjaan rumah yang belum terselesaikan, saya akan.....terbayang bayang dalam pikiran saya

A. Selalu	C. Jarang
B. Sering	D. Tidak pernah
3. Jika berangkat menjelang pelajaran kimia terbayang bab-bab yang akan diberikan.

A. Selalu	C. Jarang.
B. Sering	D. Tidak pernah.
4. SayaMelupakan soal ujian kimia yang tidak dapat saya selesaikan.

A. Selalu	C. Jarang
B. Sering	D. Tidak pernah
5. Pada saat senggang, Misalnya dalam perjalanan pulang dari sekolah, sedang belanja,duduk-duduk dirumah atau menunggu pelajaran lain sayaterpikirkan tentang topik-topik pada kimia

A. Selalu	C. Jarang
B. Sering	D. Tidak pernah.
6. Sesampai dirumah, setelah mengikuti pelajaran / les kimiaterlupakan pokok bahasan yang baru saja diberikan oleh bapak/ ibu guru.

A. Selalu	C. Jarang.
B. Sering	D. Tidak pernah.
7. pada saat ada acara di TV/ radio yang menarik (misal ada sinetron, film lcpas, sandiwara, kethoprak, musik) sedangkan ada tugas kimia yang belum selesai dikerjakan maka yang saya lakukan adalah:

A. Mengikuti acara TV atau Radio itu sampai selesai, baru tugas.	
B. Mengikuti acara TV / radio sambil mengerjakan PR.	
C. Mengerjakan tugas/ PR sambil sesekali mengikuti acara TV / Radio.	
D. Mengerjakan tugas / PR sampai selesai baru nonton.	
8. Saya sangat senang pelajaran kimia, dan saya suka mengikuti pelajaran/ les kimia.

A. Sangat setuju	C. Tidak setuju
B. Setuju	D. Sangat tidak setuju.

9. Pikiran saya melayang–layang dan susah melakukan konsentrasi jika sedang mengikuti pelajaran / les kimia.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju.
10. Saya tidak menyukai kimia, dan saya segan mengikuti pelajaran / les kimia
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
11. Pikiran saya menjadi bersemangat dan menyenangkan, jika sedang mengikuti pelajaran /les kimia.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
12. Ketika saya mendengar/ melihat kata kimia, perasaan saya bosan / kesal.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
13. Kimia adalah pelajaran yang paling saya sukai.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
14. Kimia merupakan salah satu pelajaran yang melelahkan dan membuat pusing saja.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
15. Saya paling benci, jika mendapatkan tugas/ PR kimia.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
16. Mengerjakan tugas / PR kimia adalah kegiatan yang menyenangkan.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
17. Saya mengikuti pelajaran kimia secara sungguh-sungguh.....
- A. Agar prestasinya baik.
B. Karena merupakan kewajiban siswa.
C. Agar absennya tidak alpa
D. Karena ada kesempatan.
18. Sayaagar dapat menyelesaikan pelajaran kimia dengan sempurna.
- A. Berusaha Keras
B. Berusaha
C. Tidak berusaha
D.Sama sekali tidak berusaha
19. Saya belajar kimia pada waktu.
- A. Sebelum dan sesudah pelajaran
B. Sesudah pelajaran
C.Menjelang ujian sisipan
D. Menjelang ujian ahir
20. Saya berusaha mempelajari Kimia dari
- A. Membaca catatan pelajaran saja
C. Membaca catatan pelajaran dan mengerjakan latihan soal.
D. Membaca catatan pelajaran dan buku paket, serta mengerjakan soal yang diberikan

21. Pada setiap kesempatan berkumpul dengan teman-teman, saya.... .. untuk membicarakan soal soal kimia.
- A. Sangat setuju
B. Setuju
C. Tidak setuju
D. Sangat tidak setuju
22. Usaha saya untuk memperoleh nilai 8 atau 9 pada pelajaran kimia....
- A. Sangat besar
B. Besar
C. Kecil
D. Sangat kecil
23. Kebiasaan saya mempelajari terlebih dahulu materinya sebelum mengikuti pelajaran kimia.
- A. Selalu
B. Sering
C. jarang
D. tidak pernah
24. Kebiasaan saya mempelajari lagi materi setelah mengikuti pelajaran kimia
- A. Selalu
B. Sering
C. jarang
D. tidak pernah
25. Ketika menemukan masalah yang berkaitan dengan kimia dalam kehidupan sehari-hari sayamenjadi tambah bersemangat.
- A. Selalu
B. Sering
C. jarang
D. tidak pernah
26. Kebiasaan saya Mengerjakan soal kimia selain dari guru pelajaran
- A. Selalu
B. Sering
C. jarang
D. tidak pernah
27. Manfaat pelajaran kimia pada pelajaran lainnya seperti biologi, fisika dan lain lain adalah
- A. sangat besar.
B. Besar
C. Kecil.
D. Sangat kecil
- 28 Usaha saya untuk berprestasi sebaik baiknya .
- A. sangat besar.
B. Besar
C. Kecil.
D. Sangat kecil
29. Keinginan saya untuk mendapatkan nilai 9 pelajaran kimia adalah
- A. sangat besar.
B. Besar
C. Kecil.
D. Sangat kecil
30. Keinginan orang tua agar saya dapat lulus adalah
- A. sangat besar.
B. Besar
C. Kecil.
D. Sangat keci
31. Kebiasaan saya..... mencari buku- buku untuk menyelesaikan tugas / PR yang belum diselesaikan
- A. Selalu
B. Sering
C. jarang
D. tidak pernah
32. Saya selalu berusaha mengikuti pelajaran kimia karena
- A. Ingin menguasainya dengan baik
B. Bermanfaat untuk mempelajari pelajaran selanjutnya

33. Keinginan saya untuk dapat memperoleh pekerjaan yang berhubungan dengan kimia nantinya adalah

A. sangat besar.

C. Kecil.

B. Besar

D. Sangat kecil

34. Saya akanbila pelajaran kimia mendapatkan nilai 6

A. sangat senang

C. Kecewa

B. senang

D. Sangat kecewa

Selesai

terimakasih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kuisisioner Observasi Terhadap Guru Kimia

Isilah pertanyaan dibawah ini berdasarkan pengamatan anda dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan jawaban:

SL : Selalu dilakukan

S : Sering dilakukan

K : Kadang kadang dilakukan

TP : Tidak pernah dilakukan

Nama:.....

No	Jenis Kompetensi	SL	S	K	TP
I.	Kompetensi Pribadi				
a.	<u>Rasio</u>				
1)	Membuat alokasi waktu yang berbeda sesuai dengan bobot materi.				
2)	Membiasakandiri melakukan penyesuaian dalam menyampaikan pelajaran kimia				
3)	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar kimia				
b.	<u>Kehendak</u>				
4)	Membiasakan diri menerapkan sifat-sifat sabar dan demokratis				
5)	menghargai pendapat orang lain.				
7)	Memperlakukan semua siswa tanpa pilih kasih				
8)	Melaksanakan tugas sebagai guru dengan penuh tanggungjawab dan pengabdian.				
c.	<u>Estetika</u>				
9)	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pembelajaran kimia.				
10)	Menggunakan bahasa tubuh untuk menguatkan keterangan.				
11)	Berpakaian dengan rapi sesuai dengan syaria'ah				
d.	<u>Kepercayaan</u>				
12)	Mampu membimbing siswa untuk memahami pelajaran				
13)	Menilai hasil pekerjaan siswa tanpa ada rasa curiga (obyektif)				
14)	Memberi kesempatan siswa untuk menyelesaikan suatu masalah walaupun dengan cara yang berbeda				

15)	Selalu optimis dengan usaha yang dilakukan			
II Kompetensi Profesional				
a.	<u>Menguasai materi pelajaran kimia</u>			
16)	Menjelaskan peranan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari.			
17)	Menerangkan dengan bagan kaitan ilmu kimia dengan ilmu lainnya.			
12)	Membimbing siswa untuk mempunyai pola pikir sesuai dengan konsep metode ilmiah			
13)	Memandu jalannya diskusi di kelas dalam mendalami konsep asas dasar penyusunan sistem periodik unsur			
14)	Membimbing siswa dalam menggolongkan macam-macam perkembangan model atom melalui gambar.			
15)	Memperagakan contoh atom dan menerangkan nomor atom, nomor massa dan isotop.			
16)	Mengarahkan siswa untuk dapat menyebutkan contoh atom yang termasuk isoton dan isobar.			
17)	Menerangkan perbedaan antara pencemaran dan kebersihan.			
18)	Mengidentifikasi beberapa ikatan kimia dalam suatu senyawa			
19)	Membimbing siswa agar dapat menyimpulkan jenis-jenis ikatan dalam suatu senyawa.			
20)	Membuat peta konsep tentang penggolongan materi berdasarkan sifatnya, menjadi unsur senyawa dan campuran			
21)	Menerangkan dasar perhitungan jumlah neutron dalam atom.			
22)	Memberikan penjelasan ulang bagi siswa yang masih kurang kemampuannya.			
b.	<u>Mengelola program pengajaran</u>			
23)	Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus di awal pembelajaran			
24)	Menyampaikan ringkasan singkat materi sebelumnya di awal pelajaran			
25)	Menciptakan suasana yang kondusif untuk mendapatkan pencapaian hasil belajar kimia			

26)	Memberikan soal latihan setiap selesai satu pokok bahasan / bab			
27)	Melaksanakan kegiatan <i>remedial</i> diakhir ulangan harian			
c.	<u>Mengelola Kelas</u>			
28)	Mengubah pengaturan tempat duduk dan <i>setting</i> ruangan kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran (bila diperlukan)			
29)	Mengawasi jalannya diskusi kelas dan menjelaskan permasalahan yang tidak bisa dipecahkan oleh siswa			
30)	Tidak melanjutkan pelajaran selama siswa masih ribut.			
31)	Memberikan pertanyaan pada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran			
32)	Menunjuk siswa untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas			
d.	<u>Menggunakan media / sumber</u>			
33)	Menggunakan laboratorium dalam proses pembelajaran			
34)	Menggunakan perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran			
35)	Menggunakan koran/ majalah sebagai sumber pembelajaran			
36)	Meggunakan metode yang berbeda untuk materi yang berbeda			
37)	Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal dalam LKS			
e.	<u>Menguasai landasan-landasan pendidikan</u>			
38)	Menyampaikan materi dari yang paling mudah			
39)	Melibatkan siswa (madrasah) dalam kegiatan masyarakat			
40)	Bekerjasama dengan murid dalam menentukan jenis hukuman bagi murid yang melanggar kesepakatan			
41)	Menggunakan berbagai buku sebagai rujukan materi pelajaran			
42)	Membuat soal dengan lebih bervariasi			
f.	<u>Mengelola interaksi pembelajaran</u>			
43)	Memberikan prolog sebelum masuk materi inti			
44)	Memilih memotivasi siswa dengan pujian dan sanjungan, dari pada hukuman.			
45)	Hanya menghukum siswa yang bersalah saja (bukan satu kelas)			
46)	Memberikan bantuan-bantuan yang cocok sesuai dengan materi			

g.	<u>Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran</u>				
47	Memunyai teknik dan prosedur sendiri dalam menilai hasil belajar kimia siswa.				
48)	Memberikan catatan khusus pada lembar jawaban yang salah				
49)	Memberikan poin tambahan pada siswa yang aktif dikelas				
50)	Menyampaikan hasil pekerjaan siswa dan membahas ulang soal yang perlu dibahas				
h.	<u>Menguasai prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan kimia untuk keperluan pengajaran kimia</u>				
51)	Menerapkan hasil-hasil penelitian pendidikan kimia dalam proses pembelajaran				
52)	Melakukan inovasi pengajaran untuk materi yang dianggap sulit				
53)	Memberikan penekanan khusus untuk materi yang sulit difahami				
	III Kompetensi Sosial				
a.	<u>Berinteraksi dengan masyarakat</u>				
54)	Dapat berkomunikasi dengan baik terhadap siswa baik disekolah maupun diluar sekolah				
55)	Mendialogkan persoalan siswa dikelas dengan sesama guru				
56)	Menyampaikan problem atau masukan kepada kepala sekolah				
57)	Melibatkan ahli /pakar untuk membantu perbaikan prestasi siswa				
58)	Melakukan kunjungan / pengamatan langsung sesuai dengan materi pelajaran kimia				
b.	<u>Menghargai hak-hak orang lain</u>				
59)	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran kimia hingga tuntas.				
56)	Memberikan bimbingan bagi siswa yang mengikuti suatu lomba				
57)	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai				
58)	dengan gaya belajar masing-masing.				
	IV Kompetensi Antisipatif				
a.	<u>Memahami makna dan hakikat perubahan</u>				
59)	Selektif terhadap trend gaya hidup modern				
60)	Aktif dalam mengikuti perkembangan ilmu pendidikan kimia				

61)	Mengoleksi jurnal-jurnal penelitian pendidikan kimia				
62)	Siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman				
	<i><u>Mengantisipasi arah dan kecenderungan perubahan</u></i>				
63)	Menyampaikan perkembangan IPTEK yang terjadi kepada siswa, dengan menjelaskan dasar-dasar pengembangannya				
64)	Mengarahkan siswa untuk memilih jurusan sesuai dengan bakat dan kemampuannya				
65)	Memberikan informasi yang cukup tentang peluang kerja dan kecenderungan global				
	<i><u>Mengelola dan memanfaatkan perubahan</u></i>				
66)	Memanfaatkan koran atau media massa lain untuk mendapatkan informasi hasil penelitian atau kebijakan pemerintah.				
67)	Memotivasi siswa untuk melakukan penelitian atau mengikuti lomba karya ilmiah				
68)	Bekerjasama dengan instansi lain untuk mendapatkan beasiswa atau sponsorsip				

**Butir Angket Pengetahuan dan Wawasan Guru
Terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi.**

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat/ pandangan Bapak/ Ibu dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang telah tersedia dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang baik

TB : Tidak baik

Nama:.....

No	Uraian	SB	B	KB	TB
1	Relevansi KBK dengan tujuan madrasah				
2	Kejelasan konsep KBK bagi bapak/ ibu				
3	Penerapan KBK di madrasah tempat bapak / ibu mengajar				
4	Tujuan dan sasaran yang dicapai dalam KBK				
5	Peran KBK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa				
6	Peran KBK dalam merangsang pemanfaatan sumber belajar siswa				
7	Kemungkinan keberhasilan metode KBK di Indonesia				
8	Manfaat KBK bagi madrasah				
9	Tingkat kedalaman materi dalam KBK				
10	Tingkat keefektifan dalam pembelajaran model KBK				
11	Tingkat keluasan/ cakupan materi dalam KBK				
12	Kemandirian belajar siswa dalam KBK				
13	Kebebasan memilih metode pengajaran dalam KBK				
14	Kesesuaian KBK dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				
15	Kesesuaian KBK dengan sarana dan prasarana yang dimiliki				
16	Upaya Departemen Pendidikan Nasional dalam sosialisai KBK				
17	Upaya sekolah guna keberhasilan penerapan KBK				
18	Tidak adanya pola pengaturan waktu dalam KBK				
19	Tingkat kesesuaian KBK dengan kebutuhan masa depan				
20	Tingkat kesesuaian KBK dengan kurikulum sebelumnya				
21	Peran KBK dalam merangsang metode pembelajaran baru bagi guru.				
22	Dampak pelaksanaan KBK bagi Masyarakat luas nantinya				
23	Dampak pelaksanaan KBK bagi prestasi siswa nantinya				
24	Peran KBK dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah				
25	Peran KBK dalam membentuk keterampilan / kemandirian siswa				
26	Respon siswa terhadap program KBK				
27	Respon guru terhadap program KBK				
28	Respon masyarakat terhadap program KBK				



Ordinary
Untuk Langkah Normal
Standar Pada Titik z
(Bilangan Dalam Bagian Daftar
Menyatakan Desimal)

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	3989	3989	3989	3988	3986	3984	3982	3980	3977	3973
0.1	3970	3965	3961	3956	3951	3945	3939	3932	3925	3918
0.2	3910	3902	3894	3885	3876	3867	3857	3847	3836	3825
0.3	3814	3802	3790	3778	3765	3752	3739	3725	3711	3697
0.4	3683	3668	3653	3637	3621	3605	3589	3572	3555	3538
0.5	3521	3503	3485	3467	3448	3429	3410	3391	3372	3352
0.6	3332	3312	3292	3271	3251	3230	3209	3187	3166	3144
0.7	3123	3101	3079	3056	3034	3011	2989	2966	2943	2920
0.8	2897	2874	2850	2827	2803	2780	2756	2732	2708	2685
0.9	2661	2637	2613	2589	2565	2541	2516	2491	2466	2444
1.0	2420	2396	2371	2347	2323	2299	2275	2251	2227	2203
1.1	2179	2155	2131	2107	2083	2059	2036	2012	1989	1965
1.2	1942	1919	1895	1872	1849	1826	1804	1781	1758	1736
1.3	1714	1691	1669	1647	1626	1604	1582	1561	1539	1518
1.4	1497	1476	1456	1435	1415	1394	1374	1354	1334	1315
1.5	1295	1276	1257	1238	1219	1200	1182	1163	1145	1127
1.6	1105	1092	1074	1057	1040	1023	1005	989	973	957
1.7	940	925	909	893	878	863	848	833	818	804
1.8	790	775	751	738	724	711	697	684	671	659
1.9	656	644	632	620	608	596	584	573	562	551
2.0	540	529	519	508	498	488	478	468	459	449
2.1	440	431	422	413	404	396	387	379	371	363
2.2	355	347	339	332	325	317	310	303	297	290
2.3	283	277	270	264	258	252	246	241	235	229
2.4	224	219	213	208	203	198	194	189	184	180
2.5	175	171	167	163	158	154	151	147	143	139
2.6	136	132	129	126	122	119	116	113	110	107
2.7	104	101	99	96	93	91	88	86	84	81
2.8	79	77	75	73	71	69	67	65	63	61
2.9	60	58	56	55	53	51	50	48	47	45
3.0	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45
3.1	44	43	42	41	40	39	38	37	36	35
3.2	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25
3.3	24	23	22	21	20	19	18	17	16	15
3.4	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5
3.5	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1
3.6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran

N	Interval Kepercayaan		Interval Kepercayaan		Interval Kepercayaan	
	95% (1)	99% (3)	95% (2)	99% (3)	95% (1)	99% (3)
3	0.997	0.999	0.388	0.496	55	0.345
4	0.950	0.990	0.381	0.487	60	0.330
5	0.878	0.959	0.374	0.478	65	0.317
6	0.811	0.917	0.367	0.470	70	0.306
7	0.754	0.874	0.361	0.463	75	0.296
8	0.707	0.874	0.355	0.456	80	0.286
9	0.666	0.798	0.349	0.449	85	0.278
10	0.632	0.765	0.344	0.442	90	0.270
11	0.602	0.735	0.339	0.436	95	0.263
12	0.576	0.708	0.334	0.430	100	0.256
13	0.553	0.684	0.329	0.424	125	0.230
14	0.532	0.661	0.325	0.418	150	0.210
15	0.514	0.641	0.320	0.413	175	0.194
16	0.497	0.623	0.316	0.408	200	0.181
17	0.482	0.606	0.312	0.403	300	0.148
18	0.468	0.590	0.308	0.396	400	0.128
19	0.456	0.575	0.304	0.393	500	0.115
20	0.445	0.561	0.301	0.389	600	0.105
21	0.433	0.549	0.297	0.384	700	0.097
22	0.423	0.537	0.294	0.380	800	0.091
23	0.413	0.526	0.291	0.376	900	0.086
24	0.404	0.515	0.288	0.372	1000	0.081
25	0.396	0.505	0.284	0.368		
			0.281	0.364		
			0.297	0.351		

N = jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

Tabel Harga Kritis dari rho Spearman

N	Interval Kepercayaan		Interval Kepercayaan	
	95%	99%	95%	99%
5	1.000	---	0.506	0.665
6	0.886	0.929	0.475	0.625
7	0.786	0.929	0.450	0.591
8	0.738	0.891	0.428	0.562
9	0.683	0.833	0.409	0.537
10	0.648	0.794	0.392	0.515
12	0.591	0.777	0.377	0.496
14	0.544	0.715	0.364	0.478

Prosedur Penelitian

CURRICULUM VITAE

Nama : Abd Aziz

Tempat, tanggal lahir : Pati , 07 Nopember 1980

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama orang tua : M Sjarif

: Tunini

Alamat : Trimulyo, RT 02/04 Kayen, Pati Jawa Tengah 59171.

Pendidikan :- MI Miftahul Ulum Kayen Pati, tamat tahun 1992

- MTs Miftahul Ulum Kayen Pati, tamat tahun 1995

- MA Raudlatul Ulum Trangkil Pati, tamat tahun 1998

- Terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, tahun 1998.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/kj.Td/PP.009/1350/2003

Lamp. : _____

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 14 April 2003

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Hanawasti SPd.MPd

Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : 12 April 2003 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2002/2003 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Abd. Aziz
NIM : 98454035
Jurusan : Tadris
Program Studi : Pendidikan Kimia

Dengan judul :

Hesiapan Guru dan Siswa Terhadap Pemberlakuan
Inovasi Kurikulum Mata Pelajaran Kimia
(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan, sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Ketua Jurusan

Tadris



Dr. H. Meizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150219153

Tindakan Kepada Yth. :

1. Bapak Ketua Jurusan Tadris
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/19/4/2003.
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 26 Mei 2003

Kepada Yth.:
Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA Propinsi D.I.Y
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

KESIAPAN GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBERLAKUAN KURUKULUM BERBASIS KOMPETENSI MATA PELAJARAN KIMIA (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri Yohyakarta III)

Maka kami mohon kepada Bapak agar dapat memberikan izin kepada mahasiswa dengan:

Nama : Abd Aziz
NIM : 9845 4035
Jurusan : Tadris / Pendidikan Kimia
Semester : X
Alamat : Jl. Monjali No 90 Jogjakarta

Untuk mengadakan penelitian di

MAN YOGYAKARTA III

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 2 Juni 2003 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Tadris
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 562811 (Psw. 209-219), 589583 Fax. (0274) 586712
E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.01 / 2279

Membaca Surat : Dekan F. Tarby-IAIN Suka No. IN//DT/TL-00/1914/2003
Tanggal : 26 Mei 2003 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman
Pendanaan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1988
tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah,
Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Dijinkan kepada :
N a m a : ABD. AZIZ No. Mhs./NIM : 98454035
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : KESIAPAN GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBERLAKUAN KURIKULUM BERBASIS KOPETENSI
MATA PELAJARAN KIMIA

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 12 Juni 2003 s/d 12 September 2003

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi DIY
3. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
4. Ka. Kanwil Depag Prop. DIY;
5. Dekan F. Tarbiyah IAIN Suka Yk;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juni 2003

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
KEMENTERIAN KELOMPOK
KEMENTERIAN KELOMPOK
PENELITIAN DAN PENGENDALIAN

